

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2018, hal.35) metode penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat interpretif sesuai digunakan untuk penelitian yang bersifat eksplorasi, seperti menemukan sesuatu yang baru, memastikan kebenaran data, memahami makna dari suatu peristiwa, mengkategorisasikan data, mengkonstruksikan fenomena, dan menemukan hipotesis.

Bentuk salah satu pendekatan kuantitatif adalah metode survei. Menurut Sugiyono (2018) metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menghasilkan data yang sudah dilakukan di masa lampau ataupun yang sedang terjadi pada saat ini, mengenai karakteristik, pendapat ahli, hubungan antar variabel, perilaku dan menguji beberapa hipotesis variabel dari sampel yang diambil lewat populasi tertentu, teknik penelitian data yang digunakan dapat dilaksanakan dengan pengamatan dari hasil kuisioner atau wawancara yang dilaksanakan secara tidak mendalam, kemudian hasil yang diperoleh penelitian sebuah generalisasi. Selain itu, metode survei memiliki sifat deskriptif, asosiatif, komparatif, dan komparatif asosiatif. Adapun hubungan-hubungan dalam penelitian survei. Yaitu hubungan persamaan structural (*Structure Equation Model*) dan hubungan struktural atau sejalur (*Path analysis*).

Dalam penelitian metode survei terdapat beberapa dua jenis, menurut Stockemer (2019) berikut jenis-jenis tersebut.

- 1) *Cross Sectional Survey*, jenis survei ini dilakukan satu kali dan tidak ada pengulangan pengumpulan data informasi individu.
- 2) *Longitudinal survey*, jenis survei ini dilaksanakan beberapa kali dengan pertanyaan yang sama dan pengumpulan data yang berperiode yang terjadi pada populasi lebih kecil. Adapun tiga jenis survei ini, yaitu *cohort study*, *panel study*, dan *trend study*.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan jenis *Cross sectional survey* dengan mengujikan siswa SMP kelas 8 di Kabupaten Bandung berdasarkan instrumen soal latihan AKM. Hasil tes yang diperoleh dari instrumen yang diuji dapat berupa deskriptif yang dianalisis dengan statistik sederhana.

B. Sumber Data

Proses dalam menyusun sampai dengan menganalisis data dapat menghasilkan gambaran sesuai dengan yang diharapkan akan memerlukan sumber data. Sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Populasi merupakan semua elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas 8 SMP di Kabupaten Bandung. Data sekolah menengah pertama yang terdapat di Kabupaten Bandung diantaranya sebagai berikut.

Tabel 3.1 Data Jumlah Sekolah di Kabupaten Bandung

No	Kecamatan	Jumlah Sekolah
1.	Kec. Arjasari	9
2.	Kec. Baleendah	18
3.	Kec. Banjaran	14
4.	Kec. Bojongsoang	8
5.	Kec. Cangkuang	5
6.	Kec. Cicalengka	9
7.	Kec. Cikancung	7
8.	Kec. Cilengkrang	4
9.	Kec. Cileunyi	19
10.	Kec. Cimaung	8
11.	Kec. Cimenyan	16
12.	Kec. Ciparay	23
13.	Kec. Ciwidey	5
14.	Kec. Dayeuhkolot	11
15.	Kec. Ibum	9
16.	Kec. Katapang	6

17.	Kec. Kertasari	5
18.	Kec. Kutawaringin	7
19.	Kec. Majalaya	13
20.	Kec. Margaasih	8
21.	Kec. Margahayu	10
22.	Kec. Nagreg	5
23.	Kec. Pacet	14
24.	Kec. Pameungpeuk	7
25.	Kec. Pangalengan	9
26.	Kec. Paseh	13
27.	Kec. Pasirjambu	8
28.	Kec. Rancabali	6
29.	Kec. Rancaekek	18
30.	Kec. Solokanjeruk	8
31.	Kec. Soreang	8
Total		310

2. Sampel

Sampel yang dipilih adalah siswa kelas VIII SMPN dari tiga sekolah berdasarkan hasil nilai UN terbaik tahun 2019 dan membaginya menjadi 3 kluster yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Ringkasan tersebut dapat dilihat pada lampiran E.2. Kemudian penelitian ini memilih masing-masing satu sekolah dari setiap kluster. Sampel sekolah yang dipilih dalam penelitian ini diantaranya Sekolah pertama dengan kode sekolah SKB01, Sekolah kedua dengan kode sekolah SKB02, dan Sekolah ketiga dengan kode soal SKB03.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga Mei 2023 dan berlokasi di sekolah-sekolah menengah pertama daerah Kabupaten Bandung. Berikut sekolah-sekolah tersebut:

- 1) SKB01 di Kec. Margahayu, Kab. Bandung, Jawa Barat.
- 2) SKB02 di Kec. Margaasih, Kab. Bandung, Jawa Barat.
- 3) SKB03 di Kec. Margahayu, Kab. Bandung, Jawa Barat.

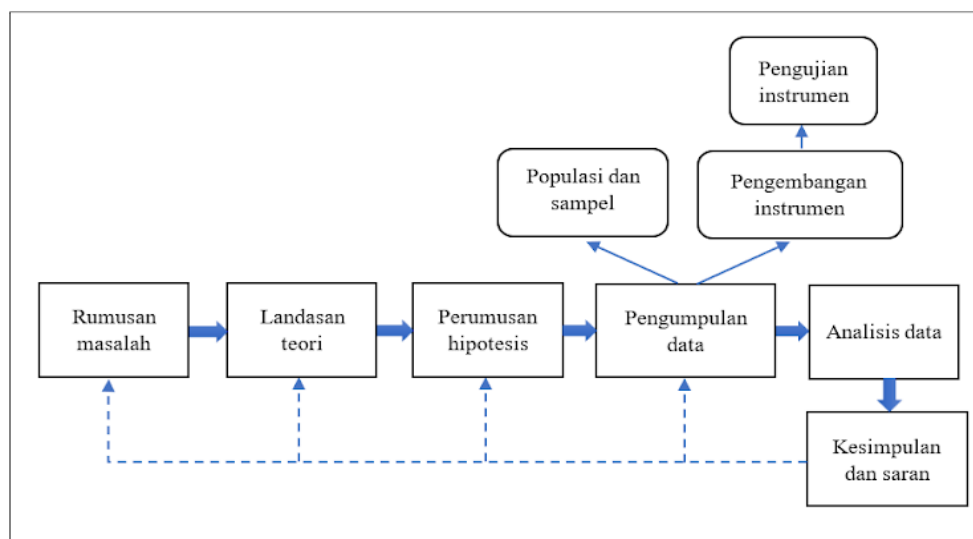
Diny Kania, 2023

KOMPETENSI LITERASI MEMBACA SISWA SMP BERDASARKAN INSTRUMEN AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah penelitian yang disusun sebagai pedoman atau acuan untuk melakukan penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat sesuai dengan yang diharapkan. Pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode survei, menurut Sugiyono (2018) prosedur penelitian survei sebagai berikut.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Survei

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Penelitian ini berdasarkan bagan diatas terdapat beberapa tahapan. Tahap pertama, peneliti merumuskan masalah, masalah yang dibahas dalam penelitian ini jelas dan tetap sesuai dengan kondisi yang dikembangkan dilapangan. Bentuk rumusan masalah penelitian ini bersifat deskriptif. Tahap kedua, peneliti menyusun landasan teori yang merupakan rancangan dasar yang memperlihatkan bahwa penelitian ini adalah sebuah cara untuk mendapatkan data dan sebuah generalisasi hasil penelitian yang muncul berdasarkan rumusan masalah. Tahap ketiga, peneliti merumuskan hipotesis atau sering disebut jawaban rumusan masalah sementara. Tahap keempat, peneliti mengumpulkan data dari sampel dan instrumen. Instrumen penelitian ini merupakan soal-soal latihan uji kompetensi literasi membaca dan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 8 SMP di Kabupaten Bandung. Tahap kelima, peneliti menganalisis data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik statistik deskriptif dalam menganalisis datanya. Kemudian tahap yang terakhir, tahap kesimpulan dan saran bahwa peneliti dapat

Diny Kania, 2023

KOMPETENSI LITERASI MEMBACA SISWA SMP BERDASARKAN INSTRUMEN AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) DI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konversi data menggunakan skala lima, perhitungan rata-rata, dan simpangan baku pada penelitian ini.

<p>Simpangan Baku</p> $s = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$ <p>Keterangan:</p> <p>s = Simpangan baku yang dicari x = Penyimpangan skor individual dari mean N = Jumlah subjek</p>	<p>Mean</p> $\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n}{N}$
--	--

Gambar 3.2 Rumus simpangan baku dan perhitungan rata-rata (Mean).

Sumber : (Nurgiyantoro, 2014)

Tabel 3.2 Konversi Skala Lima

Konversi Skala Lima			
Skala Sigma	Skala Angka	Predikat	Keterangan
1.5	Mean + (SD X 1.5) ke atas	A	Sangat Baik
0.5	Mean + (SD X 0.5) ke atas	B	Baik
-0.5	Mean - (SD X 0.5) ke atas	C	Cukup
-1.5	Mean - (SD X 1.5) ke atas	D	Kurang
-1.5	Mean - (SD X 1.5) ke bawah	E	Sangat Kurang

Soal uji kompetensi literasi membaca dibuat dalam bentuk paket A dan B. Setiap paket terdiri dari 35 butir soal dengan 12 soal kompetensi menemukan informasi, 18 soal kompetensi memahami teks, dan 5 soal kompetensi merefleksikan dan mengevaluasi. Didalam soal penelitian ini menggunakan 15 teks bacaan yang berbentuk teks wacana ataupun teks infografis. Dan soal instrumen penelitian ini akan dilakukan siswa dalam waktu 50 menit.

G. Teknik pengolahan Data

Dalam penelitian kuantitatif, Teknik pengolahan data adalah kegiatan setelah data dari seluruh sumber data terkumpul. Penelitian ini menggunakan Teknik pengolahan data statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan proses menganalisis dengan mendeskripsikan data yang diperoleh. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil skor tes uji kompetensi literasi membaca siswa SMP kelas VIII di Kabupaten Bandung. Penggunaan statistik deskripsi dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan data sampel dari hasil skor tes kompetensi literasi membaca AKM pada siswa sekolah SKB01, SKB02, dan SKB03. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data mentah yang berisi jawaban dari siswa mengenai uji kompetensi literasi membaca berdasarkan instrumen AKM. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang akan disajikan dalam rangkaian sistematis.

Teknik pengolahan data statistik yang dilakukan peneliti untuk menentukan kriteria yang harus dipenuhi menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN). Menurut Nurgiyantoro (2014, hlm. 225) PAN adalah penilaian yang digunakan menerangkan hasil tes yang diperoleh siswa dengan membandingkan hasil tes siswa lainnya dalam kelompoknya. Standar PAN dibuat berdasarkan satu kelompok tidak dapat diterapkan untuk kelas lainnya, artinya hanya bisa dilakukan pada kelompok tersebut saja. Sebab, standar kelulusan PAN baru dapat ditentukan setelah memperoleh skor para siswa setelah pengujiannya dilaksanakan. Pendekatan penilaian PAN ini disebut standar relatif, karena semuanya tergantung prestasi siswa kelompok yang melaksanakan tes. Berdasarkan data yang didapatkan kemudian dicari rata-rata dan simpangan baku, setelah itu dibuat standar penilaian PAN dengan skala lima. Berikut pedoman

menarik sebuah jawaban kesimpulan untuk hipotesis serta rumusan masalah dan memberikan saran bagi pembaca penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan menggunakan (Arikunto, 2010). Menurut Sugiyono (2018) teknik pengumpulan data kuantitatif memiliki tiga macam cara, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner atau tes. Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang memberikan seperangkat alat tes berupa pertanyaan kepada responden (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini alat tes yang digunakan berupa soal-soal latihan AKM literasi membaca siswa SMP. Tes dilaksanakan satu kali dengan soal uji kompetensi literasi membaca diberikan kepada siswa saat situasi kelas normal.

Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018) dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk gambar, tulisan dan karya lain. Dokumentasi pada penelitian ini penting dilakukan untuk melengkapi laporan penelitian dengan menyalin semua data seperti foto-foto saat pengerjaan tes dan hasil pengerjaan uji kompetensi literasi membaca siswa dan foto lainnya ketika pelaksanaan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa soal-soal latihan AKM literasi membaca yang didapatkan dari situs web PUSMENDIK. Soal-soal tes ini menghasilkan data untuk dijadikan pemetaan kompetensi literasi membaca siswa. Instrumen penelitian ini diberikan judul uji kompetensi literasi membaca. Soal uji kompetensi literasi membaca menggunakan tiga level kognitif yang ada di AKM yaitu menemukan informasi, memahami teks, dan merefleksikan dan mengevaluasi. Dan bentuk-bentuk soal uji kompetensi literasi membaca diantaranya pilihan ganda dan pilihan ganda kompleks.